

PENGEMBANGAN BUKIT MANTAR
DI ERA ADAPTASI BARU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM
DI SUMBAWA BARAT
(Studi Kasus: Wisata Bukit Mantar)

Disusun Oleh :

Anugerah Suci Erlita

2005517

Abstrak

Dalam pengembangan objek wisata Bukit Mantar, menggunakan analisis SWOT-4K antara lain wawancara untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sebuah strategi pengembangan pariwisata. Objek wisata Bukit Mantar dapat memanfaatkan keadaan yang ada untuk memaksimalkan pengembangan instrumen kekuatan yang dapat menunjang instrumen peluang yang ada di Bukit Mantar. Objek wisata ini perlu memaksimalkan tindakan perbaikan atau pengembangan dari segi internal atau masalah yang dipengaruhi oleh aset-aset yang berharga yang berada di lokasi objek wisata. Berdasarkan hasil dari analisis SWOT-4K bahwa objek wisata Bukit Mantar berada pada Kuadran I B, dimana dapat diinterpretasikan bahwa objek wisata Bukit Mantar dalam fase pertumbuhan. Strategi yang bisa dilakukan bersifat *Stable Growth* atau dengan kata lain dapat mengembangkan pariwisata yang baik dengan $S < O$, artinya peluang lebih besar dari kekuatan.

Kata kunci: Pengembangan, Metode, Objek Wisata, SWOT